



**IMPLEMENTASI PROGRAM BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI  
DESA KEBUNTELUKDALAM KECAMATAN SANGKAPURA  
KABUPATEN GRESIK**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S-1)

Oleh

**WALIYATUL MARDIYAH**

**NPM : 216.01.09.1.1140**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Waliyatul Mardiyah, 2021, NPM 21601091140, Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Implementasi Program Balai Latihan Kerja Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Kebuntelukdalam Kecamatan sangkaputa Kabupaten Gresik. Dosen Pembimbing I : Dr. Dra. Nurul Umi Ati, M.AP, Dosen Pembimbing II : Suyeno, S.Sos., M.AP

---

Penelitian ini dilakukan atas dasar upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Diantaranya yaitu dengan Implementasi Program Balai Latihan Kerja Komunitas Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Kebuntelukdalam. Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang fokus penelitian yaitu: (1) memfokuskan pada sistem pelaksanaan program balai latihan kerja komunitas yang berbasis kompetensi dan metode On The Job Training (2) memfokuskan pada hambatan dalam pelaksanaan program. adapun faktor penghambatnya diantaranya yaitu faktor internal berupa letak lokasi BLKK, fasilitas/sarana, sumber dana, instruktur pelatihan dan faktor eksternal berupa minimnya minat peserta pelatihan dan lost contact dari para alumni sedangkan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini penulis menggunakan teori dari Sedarmayanti (2017) yaitu tentang manajemen sumber daya manusia dan untuk implementasi program menggunakan teori dari Agustino (2008) yaitu tentang implementasi kebijakan.

Penelitian pada sitem pelatihan program ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Komunitas di Desa Kebuntelukdalam. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program balai latihan kerja komunitas sudah cukup optimal meskipun ada beberapa faktor penghambatnya diantaranya yaitu lokasi BLKK, fasilitas/ sarana dan prasarana, sumber pendanaan dan instruktur pelatihan, minimnya minat peserta, dan tidak adanya ikatan alumni peserta pelatihan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai sebuah program pelatihan.

*Kata Kunci : Implementasi, Kualitas SDM. BLKK*

## ABSTRACT

Waliyatul Mardiyah, 2021, NPM 21601091140, State Administration Study Program, Faculty Administrative Science, Islamic University of Malang. Program Implementation Balai Latihan Kerja Komunitas in Improving the Quality of Human Resources in Kebuntelukdalam Village Kecamatan sangkaputa Kabupaten Gresik. Supervisor I : Dr. Dra. Nurul Umi Ati, M.AP, Supervisor II : Suyeno, S.Sos., M.AP

---

*This research was conducted on the basis of efforts to improve the quality of human resources. Among them are Program Implementation balai latihan kerja komunitas In Improving the Quality of Human Resources in the Village Kebuntelukdalam. Based on the explanation of the background above, the researcher can draw conclusions about the focus of the research, namely: (1) focus on program implementation system balai latihan kerja komunitas competency based community and on the job training methods. (2) focuses on obstacles in program implementation. The inhibiting factors include internal factors such as the location of the BLKK location, facilities/facilities, sources of funds, training instructors and external factors in the form of lack of interest in training participants and lost contact from alumni. and the supporting factor is socialization efforts to improve the quality of human resources in this case the author uses the theory of Sedarmayanti (2017) namely about human resource management and for the implementation of the program using the theory of Agustino (2008) which is about policy implementation.*

*Research on the training system of this program was carried out in balai latihan kerja komunitas in kebuntelukdalam village. The type of research used is descriptive with a qualitative research approach. Data collection techniques used by interview, observation and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the community work training center program is quite optimal even though there are several inhibiting factors including: BLKK location, facilities/facilities and infrastructure, funding sources and training instructors, lack of participant interest, and the absence of alumni associations for training participants. factor is the existence of socialization to the community regarding a training program.*

**Keywords : Implementation, Quality of Human Resources. BLKK**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu agenda penting reformasi di Indonesia dalam merespon atas krisis yang terjadi adalah bagaimana mengembangkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan ke depan. Hal ini menuntut kepekaan terhadap perubahan-perubahan internal maupun eksternal di level nasional maupun global.

Pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi merupakan bentuk usaha pengembangan yang bersifat integral, baik yang menyangkut sumber daya manusia sebagai individu dan sebagai sistem, maupun organisasi sebagai wadah sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan suatu organisasi manapun. Dalam pengembangan sumber daya manusia ini tentu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja dan kinerja organisasi melalui program pelatihan, pendidikan dan pengembangan.

Pendekatan mutu modal manusia ( *human capital quality* ) menekankan fungsi manusia sebagai faktor penentu keberhasilan dalam berkarir dan berwirausaha. yang amat penting selain modal finansial, teknologi , material. Lemahnya kemampuan mutu sumber daya manusia akan membawa implikasi pada kemampuan berprestasi , daya kreasi dan keberlangsungan suatu organisasi dalam menghadapi era kompetisi dan tantangan global.

Tantangan dan persaingan dalam dunia kerja dewasa ini semakin bervariasi dan beragam bentuknya. Jumlah angkatan kerja dan peluang kerja yang tidak seimbang menimbulkan kesenjangan sosial dan mengharuskan dunia kerja dalam menyerap tenaga kerja lebih selektif berdasarkan kompetensi yang diharapkan. Pada akhirnya seleksi alamiah yang menjadi penentunya. Persaingan dan perkembangan teknologi yang semakin masif, mengharuskan angkatan kerja dan tenaga kerja memiliki kemampuan yang dapat dijual di dunia kerja.

Upaya peningkatan sumber daya manusia menjadi keniscayaan yang harus dilakukan oleh individu, organisasi, perusahaan, lebih-lebih oleh Negara dalam hal ini adalah Pemerintah. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, mulai dari sistem pendidikan, munculnya sekolah-sekolah kejuruan, program pelatihan, maupun pendampingan masyarakat secara langsung misalnya, pendampingan usaha mikro kecil menengah yang berbasis kerakyatan dan masih banyak upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah.

Namun seiring dengan kemajuan zaman, teknologi, isu-isu dunia global yang begitu dinamis memunculkan tantangan, hambatan baru di dunia kerja dan menuntut pemerintah melakukan percepatan dan penyesuaian. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu kesejahteraan pada masyarakat.

Kesejahteraan sendiri bisa terlaksana dalam masyarakat jika sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki berkualitas. Dimana sumber daya manusia itu merupakan unsur terpenting dalam sebuah organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan

manusia dan dalam pelaksanaannya misi tersebut dikelola oleh manusia. (Ike Kusdiyah, 2008)

Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor dominan dalam menghadapi tantangan dalam dunia karier dan dunia kerja. Karena sumber daya manusia merupakan faktor mutlak utama, maka kompetensi dalam dunia kerja menjadi keniscayaan yang harus dikuasai oleh setiap angkatan kerja agar memperoleh pekerjaan dan dapat bekerja secara profesional.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah tenaga kerja dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan oleh organisasi maupun perusahaan, terutama oleh pemerintah melalui kementerian Ketenagakerjaan. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah menjadikan program balai latihan kerja komunitas sebagai salah satu alternatif dalam bidang ketenaga kerjaan sehingga dapat membantu masyarakat mengasah kemampuan (*Skill*) yang mereka miliki agar mendapatkan peluang lebih efektif dalam dunia kerja.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi tentang Pelatihan Kerja diselenggarakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan. Keberadaan Balai Latihan Kerja sendiri yang relatif sedikit jika dibanding dengan jumlah angkatan kerja di Indonesia menjadi salah satu kendala bagi masyarakat yang berkeinginan untuk mengakses program pemerintah. Mulai dari antrian yang cukup panjang dalam menunggu giliran, letak balai latihan

kerja yang hanya terdapat di Kota - kota besar menjadi daftar panjang kesenjangan antara masyarakat kota dengan masyarakat yang jauh dari kota yaitu pelosok pedesaan.

Daerah pelosok sendiri menjadi sasaran utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang harus diperhatikan. Salah satunya yaitu Desa Kebuntelukdalam yang terdapat di Pulau Bawean tepatnya di Kecamatan Sangkapura. Berdasarkan Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2019 jumlah jiwa pada Kabupaten Gresik sebanyak 1.312.881 di 18 Kecamatan. Tepatnya di Kecamatan Sangkapura sendiri terdapat 56.053 jiwa. Dan secara terperinci jumlah jiwa yang ada di Desa Kebuntelukdalam terdapat 1.096 jiwa.

Berdasarkan jumlah penduduk yang ada, Desa Kebuntelukdalam merupakan salah satu Desa yang memiliki jumlah penduduk 1.096. Dimana pengangguran sendiri disebabkan adanya faktor internal maupun eksternal baik itu berupa keinginan yang minim maupun minimnya tingkat pendidikan yang ditempuh disebabkan kendala biaya.

Minimnya tingkat pendidikan masyarakat menjadi salah satu kendala dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Kebuntelukdalam ini. Sehingga masyarakat membutuhkan wadah agar bisa memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya agar bisa terciptanya lingkungan yang sejahtera. Pengembangan ilmu tersebut yang tidak hanya serta merta didapat di bangku sekolah bisa juga dirasakan oleh masyarakat yang lain.

Banyaknya masyarakat khususnya anak remaja yang memilih putus sekolah Karena masalah biaya menjadi salah satu faktor penghambat bagi mereka. Mereka lebih memilih untuk membantu ayah atau ibu dalam bekerja agar bisa meringankan beban keluarga. Pekerjaan pun sesuai dengan kemampuan yang dimiliki seperti halnya meneruskan pekerjaan kedua orang tua nya yakni petani ataupun mengurus ladang yang dimiliki.

Sejak adanya program Pendirian Balai Latihan Kerja Komunitas oleh pemerintah Republik Indonesia yang dimulai tahun 2017 berdasarkan peraturan kementerian Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2016, memberikan angin segar bagi masyarakat di daerah-daerah yang jauh dari kota-kota besar dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia

Salah satunya adalah masyarakat Pulau Bawean yang terletak di utara Gresik sebagai penerima program pendirian Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) oleh pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Umi Roti'ah himayatul Islam Kebuntelukdalam.

Berdasarkan paparan diatas, dapat kita telaah adanya keterpautan dengan definisi administrasi pembangunan yaitu dimana “rangkaian usaha dalam mewujudkan suatu pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu bangsa atau negara untuk mencapai modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”. (Sondang P. Siagian,2003)

Balai Latihan Kerja Komunitas PP. Umi Rotiah Himayatul Islam sendiri adalah penyelenggara diklat dan workshop yang ditunjuk untuk menyelenggarakan kegiatan dengan jurusan Teknologi Informasi. Dalam perjalanannya Balai Latihan Kerja Komunitas PP. Umi Rotiah Himayatul Islam banyak mengalami tantangan dan hambatan dalam melaksanakan program pelatihan.

Persoalan yang dihadapi oleh Balai Latihan Kerja Komunitas PP. Umi Rotiah Himayatul Islam saat ini dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Desa Kebuntelukdalam, diantaranya;

- 1) Keterbatasan Peralatan dan perlengkapan Penunjang
- 2) Keterbatasan Dana dan Sumber Pendanaan
- 3) Jenis program balai latihan kerja yang ada, masih asing ditelinga masyarakat
- 4) Secara teknis jam pelatihan dari program balai latihan kerja berbenturan dengan aktivitas harian masyarakat setempat
- 5) Minimnya sosialisasi dari pemerintah
- 6) Terbatasnya akses dan kerjasama

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengkaji mengenai bagaimana perspektif adanya program balai latihan kerja komunitas yang pertama yang ada di pulau bawean yang bertujuan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di pulau bawean terutama di Desa Kebuntelukdalam Sangkapura. Oleh karena itu dari penjelasan diatas penulis mengambil judul “ IMPLEMENTASI PROGRAM

BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA KEBUNTELUKDALAM KECAMATAN SANGKAPURA KABUPATEN GRESIK“ .

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran Implementasi Program Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Kebuntelukdalam?
2. Apa saja hambatan-hambatan dari implementasi program Balai Latihan Kerja Komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Kebuntelukdalam?

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan sebuah bentuk pemusatan fokus terhadap sebuah intisari dari sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti agar bisa menjawab segala data yang diperoleh saat dilapangan. Menurut Spradley dalam buku sugiyono (2016: 286), penentuan fokus penelitian ini berdasarkan domain tunggal atau beberapa domain yang memiliki keterkaitan dengan sistuasi sosial. Sesuai dengan penelitian ini maka peneti menetapkan fokus penelitian berdasarkan tema yang telah diangkat peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Gambaran pelaksanaan program balai latihan kerja komunitas diantaranya:

- a. Program berbasis kompetensi
  - b. Metode On The Job Training
2. Faktor penghambat dan pendukung program balai latihan kerja komunitas diantaranya:
- a. Faktor Penghambat : letak lokasi, fasilitas / sarana dan prasarana, sumber pendanaan, instruktur pelatihan, minimnya minat peserta pelatihan, tidak adanya ikatan alumni
  - b. Faktor Pendukung : yaitu sosialisasi terhadap masyarakat

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk menemukan sebuah solusi dari rumusan masalah berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran Implementasi Program Pelatihan di Balai Latihan Kerja Komunitas di Desa Kebuntelukdalam.
2. Mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh struktur organisasi Balai Latihan Kerja Komunitas untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia .

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ialah sebagai kegunaan hasil dari penelitian yang terbagi menjadi dua ialah manfaat secara praktis dan manfaat secara teoritis. Manfaat praktis ialah manfaat bagi program sedangkan manfaat teoritis ialah

manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat penelitian ini dijelaskan secara spesifik sebagai berikut :

### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis dimaksudkan bahwa penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan kepada:

- a. pemerintah desa atau instansi, adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan dilaksanakannya program balai latihan kerja komunitas.
- b. Pemerintah, mengatasi kendala yang dihadapi dari implementasi program balai latihan komunitas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia .
- c. masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan daya minat agar bisa berkontribusi dalam program balai latihan kerja komunitas yang ada di desa tersebut.

### **2. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi penulis : Sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dan serta wawasan dalam pengimplementasian teori administarsi pembangunan dengan adanya implentasi program balai latihan kerja komunitas sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia .

- b. Bagi akademisi : Penelitian ini ditunjukan sebagai acuan atau referensi dalam melakukan penlitian yang berkaitan dengan hal serupa.
- c. Bagi Perguruan Tinggi : Sebagai bentuk sarana untuk menambah dan menyempurnakan penelitian-penelitian berikutnya serta sebagai sebuah referensi atau panduan diperpustakaan fakultas maupun universitas.



## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program balai latihan kerja komunitas (BLKK) merupakan suatu program pelatihan yang pertama di pulau bawean tepatnya di Desa Kebuntelukdalam. Pelaksanaan program ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa kebuntelukdalam. Dengan adanya pelatihan diklat yang diselenggarakan bisa memudahkan para anggota pelatihan untuk menambah wawasan serta melatih skill yang terpendam selama ini dan siap untuk memasuki dunia kerja.

Program BLKK ini berbasis kompetensi yang lebih menggunakan metode on the job training. Dimana metode ini dilakukan atau dilaksanakan di dalam perusahaan yakni tidak keluar area dari BLKK kebuntelukdalam. Adapun kelebihan dari metode ini yaitu pembiayaan relative murah dan tempat pelaksanaan mudah di jangkau.

Program pelatihan BLKK dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia lebih ditekankan kepada program pelatihan diklat yang diselenggarakan pada gelombang sebelumnya. Ada 3 faktor yang

berpengaruh dalam peningkatan kualitas SDM dengan adanya program ini yaitu: pertama, faktor wawasan, faktor komitmen dan faktor lingkungan.

Adapun terkait dengan pengelolaan organisasi yang ada di Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) kebunteludalam masih kurang dalam hal pengelolaan. Haal ini bisa terlihat dari minimnya instruktur pelatihan. Dan minimnya anggota pelatihan yang ikut serta dalam pelaksanaan pelatihan ini dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana serta fasilitas yang minim.

2. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu ada 2 faktor diantaranya : Faktor Internal dan eksternal

Faktor internal yaitu berupa ( Lokasi BLKK, fasilitas, sumber pendanaan dan instruktur pelatihan dan pelaksanaan)

Faktor eksternal yaitu berupa (minimnya minat peserta dan lost contact para alumni)

Adapun faktor pendukung yaitu sosialisasi kepada masyarakat tentang program pelatihan BLKK

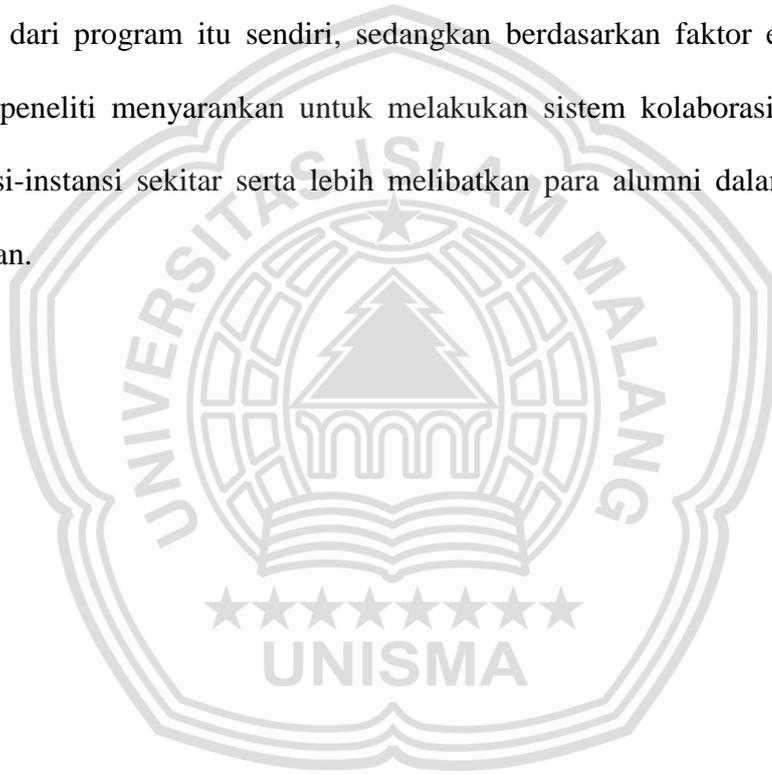
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, bahwa implementasi program balai latihan kerja komunitas dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat terlaksana dengan baik melalui kerjasama antara struktur organisasi balai latihan kerja komunitas dengan masyarakat setempat. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Berdasarkan gambaran pelaksanaan program yang di paparkan, peneliti memberikan saran agar program yang diterapkan saat pelatihan

berlangsung memiliki variasi dalam bentuk penyampaiannya, hal ini bertujuan agar peserta pelatihan tidak merasakan bosan saat pelatihan berlangsung.

2. Faktor penghambat seringkali menjadi keidakberhasilannya suatu program, berdasarkan faktor internal maka peneliti memberikan saran agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang fungsi dan tujuan dari program itu sendiri, sedangkan berdasarkan faktor eksternal maka peneliti menyarankan untuk melakukan sistem kolaborasi dengan instansi-instansi sekitar serta lebih melibatkan para alumni dalam setiap kegiatan.



## DAFTAR PUSTAKA

## BUKU

- Afifuddin, 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Bandung : Alfabeta
- Siagian, P. Sondang. *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Renika Cipta
- Bartos, Basir. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Bumi Aksara
- Kusdyah, Ike. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset
- Meldona, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Persfektif Integratif*, Malang: UIN Malang Press
- Widodo, Eko Suparno. 2018. *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdaya karya
- Samudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia
- Santosa, Pandji. 2008. *Teori dan Aplikasi Good Governanace*, Bandung: PT. Refeika Aditama
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: STIE YKPN
- Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Persfektif Pembangunan*, Jakarta : Raja Grafindo

Simamora Henry. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta

## JURNAL

Imsar. 2018 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016*, (Program Studi Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Human Falah Vol. 5 no.125 pada tanggal 03 agustus 2020 pukul 9.20

Tadbir, 2018 *Manajemen Dakwah* ( Fakultas Dakwah dan Komunikasi) diakses dari <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir> ISSN: 2623-2014 (Print)ISSN: 2645-368 pada tanggal 11 agustus 2020 pukul 10.00

Nurmila Imiliani, S.E.I. 2018. *Peran Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja dalam Mengatasi Pengangguran Masyarakat Muslim ( studi kasusnya di Kota Palangkaraya)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diakses dari <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1594/> pada tanggal 05 Juni 2020 pukul 9.00

Atrotun Nasihah, S.E 2018. *Analisis Strategi Pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK) Tranggalek*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diakses dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9579/> pada Tanggal 07 juni pukul 12.00

Rina Susanti, 2018 *Peningkatan Kualitas Balai Latihan Kerja (BLK) Purworejo Melalui Program On The Job Training (Jogjakarta)* diakses pada tanggal 7 juli 2020 pukul 15.00

Maghfiroh, 2021 *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Syari'ah* (fakultas Ekonomi Syari'ah) diakses dari [https://jurnal.stie\\_aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2138/1058](https://jurnal.stie_aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2138/1058) pada tanggal\_3 Januari 2021 pukul 12.45

## UNDANG-UNDANG

Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Kebebasan untuk Meningkatkan Kemandirian Daerah ( Keuangan ataupun Kualitas Sumber Daya Manusia)

Undang- Undang No. 7 Tahun 2012 Tentang Kerjasama Penggunaan Balai Latihan Kerja Oleh Swasta

Undang- Undang No. 21 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana di Bidang Pelatihan Kerja

Undang- Undang No. 17 Tahun 2017 Tentang Pendirian Balai Latihan Kerja Komunitas

### WEB INTERNET

Candra Fajri ananda. 2020. *Menuju Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*. Diakses dari <http://candrafajriananda.com/menuju-sumber-daya-manusia-yang-berkualitas/> pada Tanggal 5 february 2021 pukul 11.00

Rahmawati. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Suatu Organisasi Melalui Fungsi-fungsi Manajemen sumber Daya Manusia*. Diakses dari [https://www.academia.edu/10723852/Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Suatu Organisasi Melalui Fungsim Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia](https://www.academia.edu/10723852/Peningkatan_Kualitas_Sumber_Daya_Manusia_dalam_Suatu_Organisasi_Melalui_Fungsim_Fungsi_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia) pada Tanggal 9 february 2021 pukul 16.00

Riadho Lubis. 2019. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Penanggulangan Pengangguran Menurut Perspektif Ekonomi Islam Balai latihan Kerja Mandailing Natal*. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id>. Pada Tanggal 20 November 2021